



BAB I

PENDAHULUAN

PT. PG Candi Baru adalah salah satu pabrik gula di Indonesia yang menghasilkan gula kristal putih (GKP) jenis Superior Hooft Suiker IA (SHS IA) sebagai produk utamanya. Hasil samping proses berupa tetes dan ampas yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan monosodium glutamate (MSG), pupuk cair, permen, dan bahan ketel serta kertas.

I.1. Sejarah Perkembangan Pabrik

PT. Pabrik Gula Candi baru merupakan salah satu perusahaan agroindustri yang terdapat di Provinsi Jawa Timur, perusahaan ini bergerak dibidang industri gula. Pabrik Gula Candi Baru berdiri pada tahun 1832 yang terletak di Desa Bligo, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Pabrik ini didirikan oleh keluarga The Goen Tjing dengan nama N. V. Suiker Fabriek “Tjandi”. Pada tanggal 21 Oktober 1911, pabrik tersebut dibeli oleh Kapten Tjoa. Pengesahannya terdaftar pada Badan Hukum Panitia Pengadilan Negeri di Surabaya No. 12 tanggal 31 Oktober 1911 dengan nama NV. Suiker Fabriek “Tjandi”. Masa itu, pabrik beroperasi dengan kapasitas 750 ton tebu perhari dan gula yang dihasilkan adalah gula SHS. Gula SHS ini berasal dari bahasa belanda yaitu Superior Hooft Suiker.

Pada masa sesudah Perang Dunia II, perusahaan ini sempat dikuasai oleh Perusahaan Negeri Perkebunan XXII (PNP XXII), beberapa tahun kemudian dikembalikan lagi kepada keluarga Tjoa. Pemilihan daerah candi sebagai lokasi pabrik didasarkan beberapa faktor sebagai berikut:

1. Tenaga kerja banyak dan murah
2. Suplai air untuk pabrik terpenuhi
3. Sangat cocok untuk tanaman tebu

4. Terletak ditepi jalan raya Surabaya-Malang Menjelang kedatangan jepang, pada tahun 1941 pabrik gula ini ditutup, dan baru beroperasi kembali pada tahun 1950. Berdasarkan RUPS tanggal 8 Februari 1962 nama perusahaan diubah



menjadi PT. Pabrik gula Tjandi dan telah mendapat pengesahan dari Menteri kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/112/1 tanggal 14 Oktober 1962.

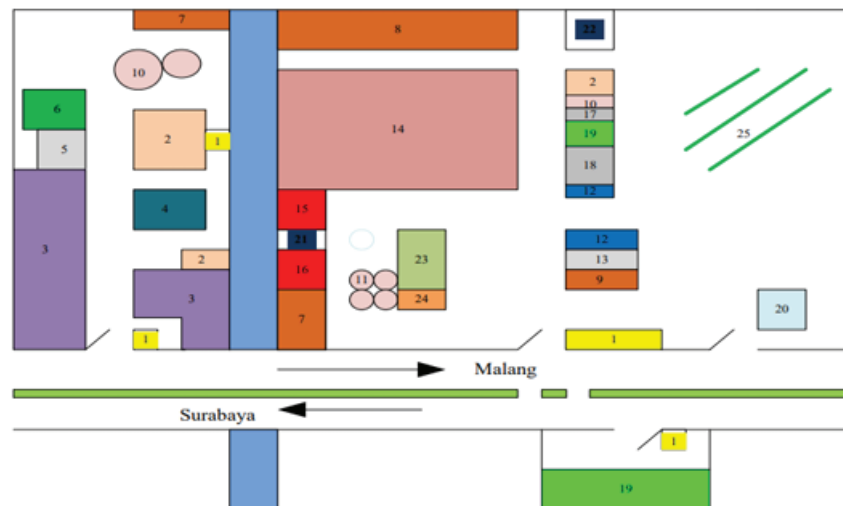
Pada 1963, H. Wirontono Bakrie membeli beberapa bagian saham perusahaan, kemudian pada tahun 1972, keluarga H. Wirontono Bakrie membeli semua saham pabrik ini dan setiap tahun kapasitas gilingnya ditingkatkan. Pada tahun 1975, kapasitas gilingnya ditingkatkan menjadi 1.250 ton tebu perhari dan pada tahun 1981 kapasitas gilingnya ditingkatkan kembali menjadi 1.500 ton tebu perhari dengan produk gula SHS. Manajemen PT. PG. Tjandi dipegang oleh PT. Rajawali Nusantara Indonesia (PT. RNI). Tahun 1992, PT. RNI memutuskan untuk mengambil alih saham PT. PG. Tjandi Baru sebesar 55% dari Wirontono Bakrie dan memulai masa giling pada tahun 1993 dengan perubahan nama menjadi PT. PG. Candi Baru, dengan kapasitas giling ditingkatkan menjadi 1.750 ton perhari dan ditahun tersebut mampu meningkatkan kapasitas gilingnya menjadi 1.800 ton SHS I-A perhari. Tahun 2004, saham PT. RNI menjadi 98% dan pada tahun 2006 kapasitas giling ditingkatkan menjadi 2.100 ton perhari dengan gula yang dihasilkan sebanyak 155 ton perhari dengan investasi difokuskan pada peningkatan rendemen seperti High Grade Centrifugal, Evaporator dan Crystalizer. Tahun 2013, terjadi investasi Cooling Tower untuk mengefisienkan penggunaan air pada kondensor dan terjadi perubahan kapasitas giling menjadi 2.700 ton perhari. PT. PG. Candi Baru mulai menerapkan sistem manajemen mutu seperti ISO 9001:2008 dan SNI 3140:2010 pada tahun 2014. Sasaran operasional giling tahun 2024 adalah 440.000 ton tebu giling, dengan kapasitas giling 2.950 ton perhari, dengan rendemen 7,65%, kualitas gula ≤ 120 ICUMSA dan produksi gula 33.653 Ton selama 150 hari giling.

I.2. Lokasi dan Tata letak Pabrik

Lokasi PT PG Candi Baru terletak di desa Bligo, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, tepatnya di Jalan Raya Surabaya –

Malang km 26 dari Surabaya dan 3 Km dari Sidoarjo ke arah Selatan dengan ketinggian 4 m diatas permukaan laut. Luas area pabrik sebesar 54.000 m², luas perkantoran 6.000 m² dan luas perumahan 35.000 m². Jadi luas keseluruhan ialah 95.000 m² . Adapun batas-batas lokasi pabrik diantaranya :

1. Sebelah barat : Jalan raya Surabaya – Malang
2. Sebelah timur : Perumahan penduduk
3. Sebelah utara : Sungai Kedung Uling dan perumahan PG. Candi Baru
4. Sebelah selatan : Emplasemen penimbunan lori tebu



Gambar I. 1 Tata Letak PT. PG Candi Baru Sidoarjo

Keterangan Gambar :

1. Pos keamanan
2. IPAL
3. Rumah dinas
4. Gedung serbaguna
5. Lapangan tenis
6. Budidaya Tebu “Bud Chip”
7. Gudang ampas
8. Gudang gula
9. Gudang barang
10. Tangki tetes



11. Tangki air kondensat

12. Bengkel

13. Parkir

14. Area proses

15. KCC

16. FCB

17. Analisa ampas

18. Laboratorium

19. Kantor

20. Masjid

21. Ampas kering

22. Ampas basah

23. Timbangan

24. Ruang tunggu supir

25. Penimbunan lori tebu

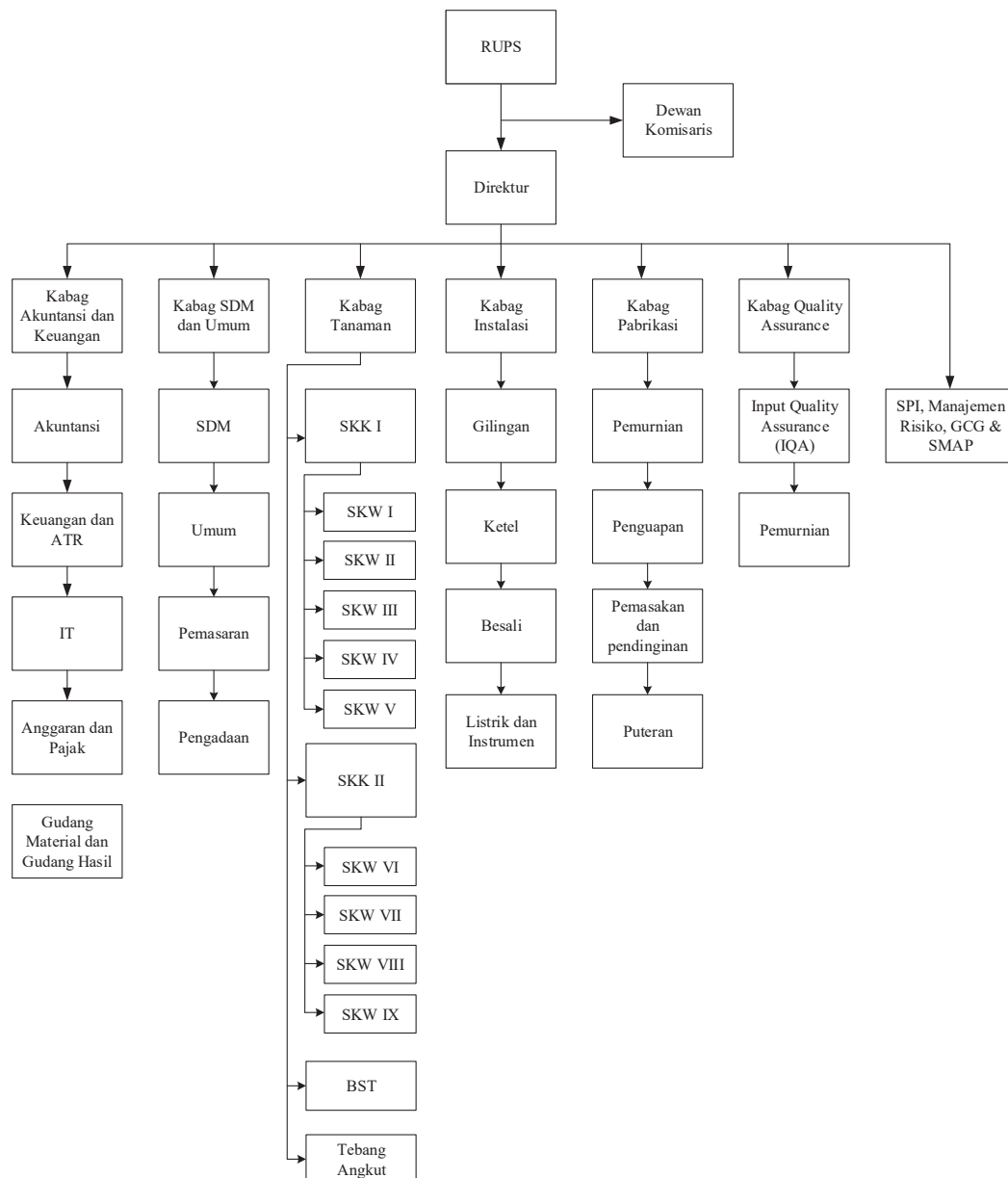
Lokasi PT. PG Candi Baru cukup menguntungkan, dikarenakan :

1. Terletak dipinggir jalan raya dan dekat sungai.
2. Tenaga kerja mudah dicari, karena daerah sekitar pabrik padat penduduknya
3. Bahan baku mudah diperoleh karena terdapat perkebunan tebu disekitar pabrik tebu, sehingga transportasi menjadi lebih ekonomis. Selain dari wilayah sekitar pabrik, tebu juga didatangkan dari beberapa Kabupaten antara lain : Pasuruan, Mojokerto, Gresik, dan Malang.

I.3 Struktur Organisasi

Pabrik Gula Candi Baru sebelumnya merupakan perusahaan perseorangan bernama NV. Suiker Fabrik Tjandiyang didirikan pada tanggal 19 September 1911. Berdasarkan RUPS tanggal 8 Februari 1962, perusahaan diubah menjadi PT, Pabrik Gula Tjandi. Kemudian namanya berubah menjadi PT Pabrik Gula Candi baru pada 28 Agustus 1993. PT Candi baru merupakan perusahaan Perseroan

Terbatas (PT) yang dipimpin oleh direktur. Di bawah direktur terdapat kepala bagian yang dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh beberapa staf bagian. Struktur organisasi PT Pabrik Gula Candi Baru adalah struktur garis (line) dengan wewenang dari atas hingga ke bawah. Berikut ini merupakan struktur organisasi PT Pabrik Gula Candi Baru Sidoarjo.



Gambar I. 2 Struktur Organisasi PT. PG Candi Baru Sidoarjo



Direktur yang memimpin perusahaan memiliki tugas sebagai berikut :

1. Mengadakan rapat kerja dengan kepala bagian dan menetapkan rencana dan pelaksanaan kerja.
2. Bertanggung jawab kepada direksi terkait kelancaran pabrik.
3. Mengontrol semua bidang serta menjelaskan masalah internal dan eksternal.
4. Memberi instruksi baik teknis dan nonteknis, dan mengkoordinir seluruh karyawan melalui kepala bagian masing- masing.

Direktur akan memimpin kepala bagian akuntansi dan keuangan, SDM dan umum, Tanaman, pabrikasi, instalasi, *Quality Assurance*. Masing – masing kepala bagian ini akan dibantu beberapa staf kepala bagian dalam menjalankan tugasnya. Berikut ini merupakan Tugas kepala bagian di PT Pabrik Gula Candi Baru.

a. Kepala Bagian Akuntansi dan Keuangan

Tugas Kepala bagian Akutansi & Keuangan yaitu melakukan kebijakan direksi dan ketentuan Direktur dibidang anggaran akutansi, umum dan sumber daya manusia dalam :

1. Menyelenggarakan pembukaan perusahaan.
2. Membuat laporan pertanggung jawaban perusahaan.
3. Membuat rencana anggaran pendapatan dan belanja perusahaan.
4. Menyelenggarakan administrasi kepegawaian.
5. Menyelenggarakan administrasi pergudangan, investasi dan hasil-hasil perusahaan.
6. Mengadakan pembinaan harta kekayaan perusahaan.
7. Membina kerjasama antar bagian dan pihak lain untuk kelancaran usaha perusahaan.

b. Kepala Bagian SDM dan Umum

Kepala bagian SDM & Umum memiliki tugas menjalankan kebijakan direksi dan ketentuan Direktur dibidang rekrutment, umum dan sumber daya manusia dalam mengkoordinasikan perumusan dan pemberdayaan pegawai (Man Power Planning), sesuai kebutuhan perusahaan. Selain itu :



1. Mengkoordinasikan perumusan sistem pengadaan, penempatan dan pengembangan pegawai.
2. Mengkoordinasikan perumusan sistem dan kebijakan imbal jasa pegawai dengan mempertimbangkan “internal / external equity”.
3. Bersama manajemen merumuskan pola pengembangan organisasi perusahaan.
4. Menyelenggarakan Sistem Informasi SDM dalam suatu data base Kepegawaian.

c. Kepala Bagian Tanaman

Tugas Kepala bagian Tanaman adalah melaksanakan kebijakan direksi dan ketentuan Direktur dalam bidang pembudidayaan tebu dan penyediaan bibit tebu, rencana tebang dan angkut serta kegiatan lain yang menyangkut penyediaan bahan baku tebu yaitu :

1. Bertanggung jawab kepada Direktur dalam hal tanaman.
2. Menyusun rencana kebutuhan awal tanaman untuk masa yang akan datang
3. Menyusun komposisi tanaman mengenai letak, luas, masa tanam dan jenis tebu, guna mengusahakan peningkatan produksi
4. Menyusun rencana anggaran belanja dalam bidang tanaman, tebang dan pengangkutan.
5. Membuat laporan berkala maupun insidental mengenai pelaksanaan pekerjaan tanaman.

d. Kepala Bagian Instalasi

Tugas Kepala bagian Instalasi adalah membantu *general manager* dalam melaksanakan pengoperasian, pemeliharaan, serta reparasi mesin dan instalasi pabrik, lori, loko, kendaraan, traktor, pompa, bangunan serta penyediaan tenaga listrik yaitu :

1. Merencanakan, mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan *maintenance* terhadap instalasi pabrik.



2. Mengadakan pergantian dan perbaikan alat-alat produksi gula termasuk sarana dan transportasi.
3. Bertanggung jawab atas kelancaran pemakaian mesin selama masa giling.

e. Kepala Bagian Pabrikasi

Tugas Kepala bagian Pabrikasi adalah membantu kepala pabrik atau *general manager* dalam hal sebagai berikut.

1. melaksanakan pengolahan gula dalam Merencanakan, mengkoordinir dan mengawasi pengolahan proses pabrikasi pabrik gula.
2. Menyusun rencana kerja dan anggaran belanja dalam bidang pabrikasi.
3. Melaksanakan kebijakan perusahaan dalam bidang pabrikasi.

f. Kepala Bagian *Quality Assurance*

Kepala bagian *Quality Assurance* (QA) memiliki tugas sebagai berikut:

1. Memantau perkembangan produk yang diproduksi.
2. Memantau setiap proses yang terlibat dalam produksi.
3. Bertanggung jawab untuk dokumentasi inspeksi dan tes yang dilakukan pada produk.

I.4 Visi Misi Perusahaan

I.4.1 Visi

Menjadi perusahaan terbaik di tingkat nasional dalam bidang industri gula dan pengelolaan aset, siap menghadapi perubahan dan tantangan serta unggul dalam kompetisi yang bertumpu pada kemampuan sendiri (*own capabilities*).

I.4.2 Misi

1. Mengelola industri gula dengan kinerja terbaik di tingkat nasional.
2. Mampu mengembangkan usaha di dalam pengelolaan aset secara profesional sebagai salah satu sumber utama perolehan laba perusahaan.



-
3. Meningkatkan nilai perusahaan melalui kreatifitas, inovasi, memperbaiki dan memperbaharui teknologi serta pengembangan SDM.
 4. Menjalankan usaha secara maksimal dan profesional dengan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan, pihak yang terlibat (stakeholders) dan menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dengan baik.
 5. Mempunyai kontribusi positif terhadap lingkungan hidup, masyarakat sekitarnya dan pemerintah daerah setempat.